

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan desain *one-shot case study*, yaitu terdapat suatu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Pada penelitian ini perlakuan yang diberi yaitu berupa penerapan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS). Berikut merupakan pola desain penelitian *one-shot case study*.



Gambar 3.1. Desain Penelitian
(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 110)

Keterangan:

X : *Treatment* yang diberikan

O : Observasi

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala SMKN 8 Bandung, Kepala Bagian Kurikulum SMKN 8 Bandung, Kepala Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 8 Bandung, dan Guru Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif SMKN 8 Bandung, yang memberikan izin untuk melakukan kegiatan penelitian di Program Studi Teknik Kendaraan Ringan SMKN 8 Bandung, pada mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 8 Bandung program keahlian Teknik Otomotif, paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel penelitian pada penelitian ini adalah siswa SMKN 8 Bandung program keahlian Teknik Otomotif, paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang sedang menempuh mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif, yaitu kelas X TKR 6. Pemilihan kelas X TKR 6 sebagai sampel ini atas pertimbangan karena hasil belajar pada kelas tersebut paling rendah.

D. Instrumen Penelitian

1. Tes Objektif

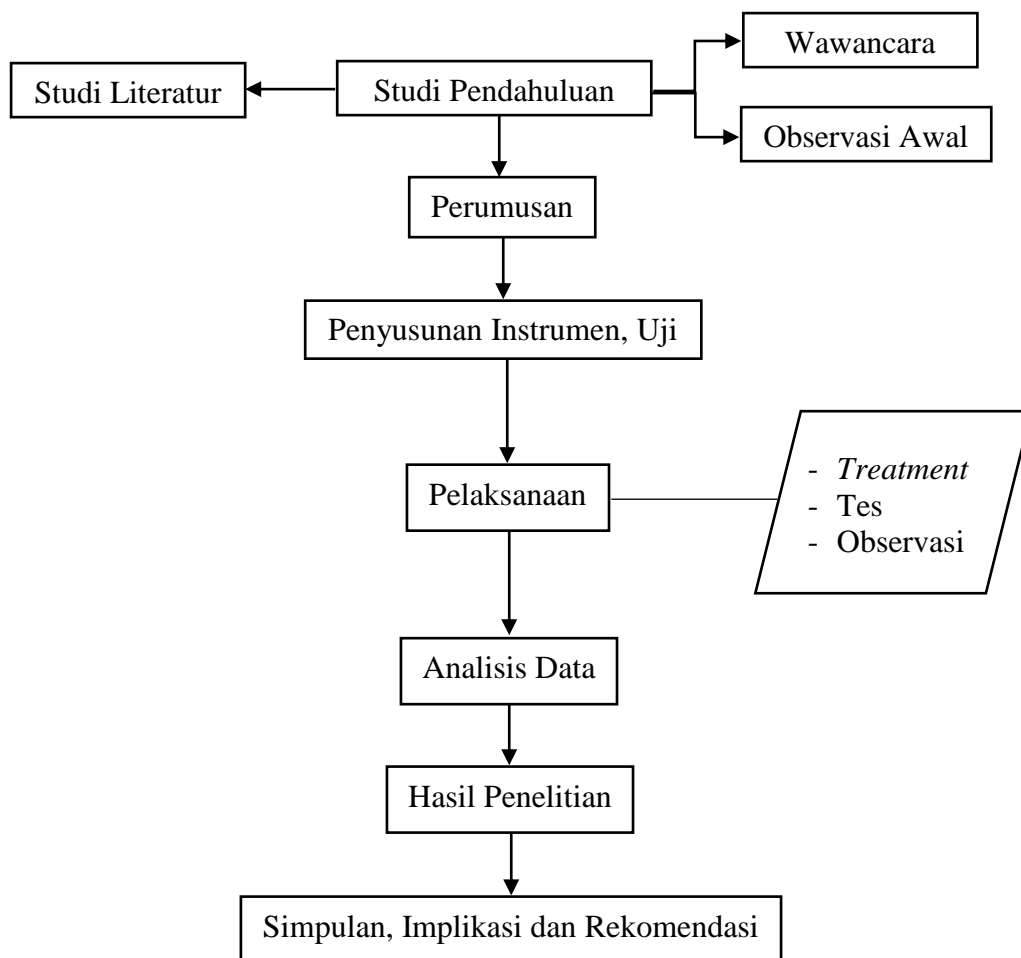
Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes objektif, adapun bentuk tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda. Tes yang diberikan sebanyak 25 butir soal pilihan ganda. Sebelum digunakan, butir soal tes divalidasi terlebih dahulu, apakah soal yang diajukan sudah layak untuk diberikan kepada siswa atau tidak, yaitu dengan melakukan *judgement* ahli oleh guru pengampu mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif di SMKN 8 Bandung, dan dosen pengampu mata kuliah kelistrikan DPTM FPTK UPI.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan proses pembelajaran. Lembar pengamatan proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui apakah model pengajaran yang diterapkan terlaksana. Observasi dilaksanakan oleh observer pada saat pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu komponen penelitian yang menentukan proses atau langkah-langkah dari penelitian yang dilakukan, adapun tahapan yang menjadi acuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. Tahapan Penelitian

Bagan tersebut menunjukkan prosedur atau alur kegiatan, yang menggambarkan pelaksanaan alur kegiatan penelitian, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, pelaksanaan eksperimen, pengumpulan dan pengolahan data, sampai pada hasil penelitian.

Tahapan penelitian dalam pelaksanaan penelitian *pre* eksperimen penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Pendekatan Struktural Tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan, melakukan observasi ke SMKN 8 Bandung, Jl. Klindungan, No. 31, Kecamatan Lengkong, Kelurahan Buah Batu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 40264. Kemudian melakukan wawancara dengan peserta didik serta pengumpulan dokumentasi berupa nilai mata pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif untuk menentukan masalah penelitian.
2. Menyusun rancangan penelitian.
3. Membuat Instrumen Penelitian dan melakukan Uji Validitas Instrumen dengan *judgement* ahli.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan memberikan *treatment*, berupa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS).
6. Mengobservasi hasil *treatment* dengan instrumen.
7. Mengolah hasil penelitian. Setelah melaksanakan penelitian, peneliti mengolah data dari hasil penelitian yang diperoleh.
8. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian, pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian dan menyusunnya dalam bentuk laporan dan pembahasan hasil penelitian.

F. Analisis Data

Data diperoleh melalui hasil penilaian tes objektif dan lembar observasi yang kemudian dilakukan analisis data. Adapun analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis tes hasil belajar

Data yang diperoleh dari tes yang dilakukan kemudian diolah dengan memberi skor, menilai setiap siswa, kemudian menghitung rata-rata dari nilai yang diperoleh siswa. Untuk mengolah skor menggunakan rumus tanpa denda, dan nilai siswa diperoleh dengan menggunakan rumus skala 100 seperti berikut:

Skor yang diperoleh = Jawaban yang benar

(Arikunto, 2012, hlm. 188)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah semua soal}} \times 100$$

(Arikunto, 2012, hlm. 272)

Rata-rata nilai siswa diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyaknya data}}$$

(Arikunto, 2012, hlm. 303)

Hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah diberikan.

2. Analisis observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diteliti. Pada penelitian ini observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk menilai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS). Pengisian lembar observasi ini dilakukan oleh observer dengan menggunakan skala guttman yaitu “Ya” dan “Tidak” seperti pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.1. Penskoran Observasi

Skala	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 139)

Skor maksimum untuk n item pernyataan adalah 1 x n dan skor minimumnya 0 x n. Observer proses pembelajaran yang diperlukan satu orang. Skor total dari observer kemudian dirata-ratakan dan dipersentasekan, kemudian dimasukkan pada diagram batang untuk melihat kemampuan guru

untuk melaksanakan model pembelajaran Kooperatif dengan pendekatan struktural tipe *Think Pair Share* (TPS).